

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis pada era globalisasi ini sangat maju dan canggih, bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis tidak cukup hanya mengandalkan iklan dan selebaran untuk mengembangkan dan membuat bisnis yang mereka jalankan dapat maju dan dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat. Persaingan dan berbagai tekanan bisnis semakin meningkat di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

Dalam pemberian pinjaman (kredit) perlu menganalisa kebutuhan kredit tersebut, maka yang harus diketahui terlebih dahulu adalah prinsip-prinsip yang perlu ditegaskan dalam rangka pemberian kreditur. Pada dasarnya prinsip dasar dikenal dalam “5 of Credit” yaitu *Character* (Keadaan Watak), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Condition* (Kondisi Sosial Ekonomi) dan *Collateral* (Barang yang diserahkan) kreditur yang bersangkutan. Dalam mengadakan pemeriksaan data kredit, prinsip-prinsip tadi tidak dimunculkan secara sendiri tetapi diterjemahkan dalam setiap aspek yang ada. Proses penilaian masing-masing kriteria pada Koperasi PT. Warisan Abadi Jaya dalam hal ini masih kurang memadai dalam membuat keputusan yang spesifik untuk memecahkan permasalahan, khususnya untuk penilaian data kreditur. Pelayanan yang digunakan pada PT. Warisan Abadi Jaya ini masih dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan Microsoft Excel namun belum menggunakan sistem komputer secara optimal. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem untuk

menangani transaksi-transaksi yang ada pada PT. Warisan Abadi Jaya. Dan di dalam PT. Warisan Abadi Jaya ini belum adanya sistem pengolahan data untuk memberikan kebijakan serta kelayakan pemohon dalam melakukan permohonan kredit rumah. Oleh karena itu Sistem Penunjang Keputusan salah satu komponen yang cukup penting dalam sistem informasi dibuat sebagai suatu cara untuk memenuhi kebutuhan. Dalam permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi pemecalahan masalah yang ada dengan membuat suatu sistem pendukung keputusan (SPK). Tujuan dari SPK untuk meningkatkan kemampuan dalam memutuskan suatu masalah. Keputusan yang dihasilkan nantinya dapat memenuhi batasan yang ditentukan. Sistem Penunjang Keputusan pemberian kreditur ini dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan konsep dasar mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut atau kriteria kreditur. Sistem ini berusaha membantu mengatasi problem-problem yang terjadi di atas dan sistem ini bersifat memberikan dukungan atau pertimbangan bagi pihak penyeleksi dan membantu pihak penyeleksi dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses pengambilan keputusan itu sendiri.

Dengan menciptakan suatu sistem informasi dapat membantu memperlancar jalannya pemberian kredit rumah pada PT. Warisan Abadi Jaya ini, maka kami mencoba membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT RUMAH DAN PEMASARAN PADA PT. WARISAN ABADI JAYA DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE***

WEIGHTING (SAW) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit dan pemasaran rumah dapat membantu menentukan keputusan pemberian kredit rumah secara cepat, tepat dan akurat?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit dan pemasaran rumah dengan menerapkan metode *Simple additive weighting* (SAW) dan menerapkan penjumlahan terbobot dapat mempercepat proses pemberian kredit rumah?
3. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit rumah dan pemasaran dengan menentukan kriteria-kriteria sebagai faktor pendukung dalam penentuan kredit dan pemasaran perumahan sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan rumah?

1.4 Hipotesis

Dari masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membuat suatu hipotesis yaitu:

1. Dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan pemberian kredit dan pemasaran rumah menggunakan metode *simple additive weighting* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung

dengan database MySQL diharapkan dapat membantu menentukan keputusan pemberian kredit rumah secara cepat dan tepat.

2. Dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan pemberian kredit menggunakan metode simple additive weighting yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat mempercepat proses pemberian kredit rumah. .
3. Dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan pemberian kredit menggunakan metode simple additive weighting yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dan menentukan kriteria-kriteria sebagai faktor pendukung dalam penentuan kredit dan pemasaran perumahan sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan rumah.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara terarah, tidak menyimpang dan sesuai dengan harapan, maka perlu ditetapkan batasan dari masalah yang dihadapi yakni penulis memfokuskan untuk melakukan pembahasan tipe rumah, harga rumah, dan aspek hukum sebagai kriteria pendukung proses penentuan pemasaran untuk menilai tingkat penjualan rumah dengan melakukan analisa terhadap pelanggan dan pemberian laporan analisa pelanggan untuk penentuan pemasaran pada PT. Warisan Abadi Jaya yang lebih akurat, tepat dan efisien disini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengusulkan dan merancang suatu aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian kredit dan pemasaran perumahan pada PT. Warisan Abadi Jaya.
2. Membantu PT. Warisan Abadi Jaya dalam mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti.
 - a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan terutama tentang perancangan sistem pendukung keputusan
 - b. Dapat mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ke dalam sistem pendukung keputusan yang dibuat.
2. Manfaat Bagi Perusahaan
 - a. Membuat informasi lebih akurat dalam mengambil keputusan bagi pegawai mengenai pemberian kredit rumah.
 - b. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses pengambilan keputusan.
3. Manfaat bagi pembaca

- a. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pembaca dan dapat di gunakan referensi untuk penelitian.
- b. Memberikan wawasan dan gambaran bagi pembaca dalam merancang sebuah sistem pendukung keputusan.

4. Manfaat bagi universitas

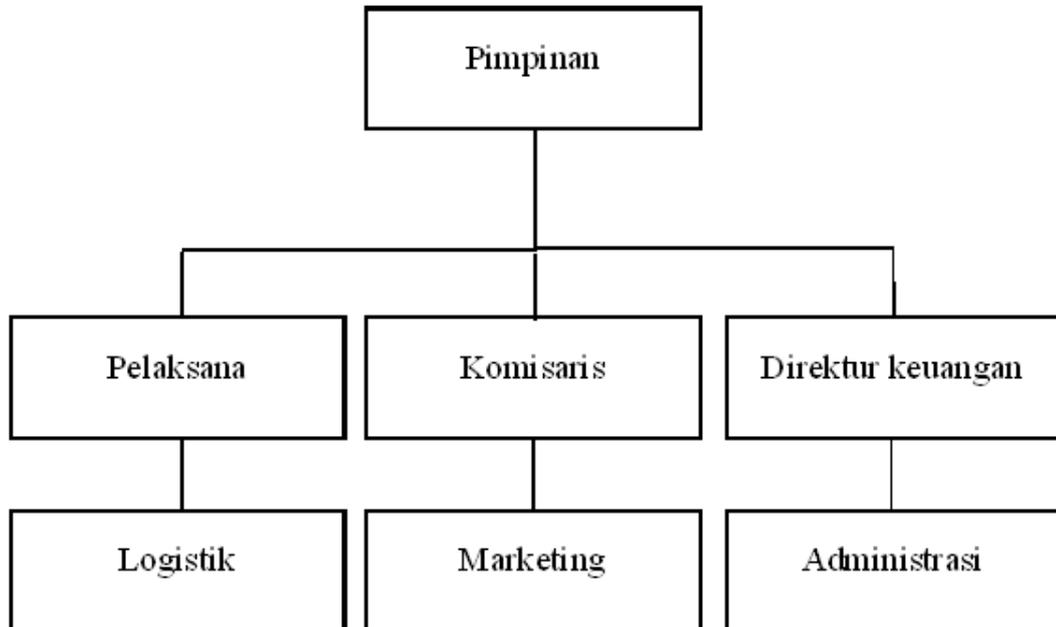
- a. Sebagai bahan referensi bagi mereka yang mengadakan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut dengan permasalahan yang berbeda.
- b. Sebagai bahan evaluasi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan.

1.7 Tinjauan Umum perusahaan

Pada tinjauan umum perusahaan perlu dijelaskan struktur organisasi dan tugas serta wewenang masing-masing bagian.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu cara atau sistem pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam mencapai tujuan dengan cara yang lebih efektif. Dengan adanya suatu organisasi yang baik semua pekerjaan akan terorganisir dengan baik dan teratur, sebab masing-masing bagian akan mengemban rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan padanya. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. Warisan Abadi Jaya dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: PT. Warisan Abadi Jaya

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.8.2 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

Berdasarkan Gambar 1.1 (struktur organisasi) dapat dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian:

1. Pimpinan

Pimpinan merupakan orang yang berwenang untuk mengatur segala kegiatan-kegiatan dan juga bertanggung jawab penuh pada perusahaan tersebut.

Tugas dan wewenang:

- a. Mengawasi kegiatan-kegiatan kerja dalam melaksanakan tugas nya.
- b. Sebagai pemimpin maka segala hal keputusan sepenuhnya berada ditangan pimpinan.
- c. Menentukan anggaran biaya yang mungkin dikeluarkan perusahaan.

d. Mempertanggung jawabkan semua kewajiban yang menyangkut laba rugi perusahaan, pembangunan, keuangan dan pemasaran.

2. Pelaksana

Pelaksana juga berkewajiban memberikan usulan kepada pemilik apabila menjumpai beberapa kesulitan dalam pelaksanaan.

Tugas dan wewenang:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan yang menjadi keajibannya.
- b. Mempelajari gambar dan spesifikasi proyek.
- c. Melakukan persiapan lapangan, termasuk pengukuran.
- d. Memberikan perintah kepada pembantu pelaksana/mandor.
- e. Membuat laporan realisasi quantity pekerjaan yang telah dilaksanakan.

3. Komisaris

Tugas dan Wewenang:

- a. Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat.
- b. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.
- c. Mengawasi pimpinan.

4. Direktur keuangan

Tugas dan wewenang:

- a. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pembayaran yang terjadi.
- b. Melakukan dan membuat laporan perhitungan pajak.

5. Logistik

Tugas dan Wewenang:

- a. Mempelajari spesifikasi material dan jadwal penggunaan material.
- b. Membuat jadwal pengadaan material, berdasarkan jadwal penggunaannya.

6. Marketing

Tugas dan wewenang:

- a. Menyusun program dan strategi pemasaran, baik jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- b. Menawarkan produk perumahan melalui media elektronik, media cetak, maupun presentasi ke instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta serta pameran.

7. Administrasi

Tugas dan Wewenang:

- a. Menjaga dan mengupdate informasi administrasi mulai dari office supply, stationaries.
- b. Mempersiapkan *arrangement meeting* detail, absensi staff, serta melakukan hal-hal seperti surat menyurat dengan staf lainnya.